



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI IPA
DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tadris /Pendidikan Matematika

OLEH :

**SARRA MAHYUNI SIREGAR
NIM.13 330 0114**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI IPA
DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam ilmu tadris /pendidikan matematika

OLEH :

**SARRA MAHYUNI SIREGAR
NIM:13 330 0114**

Pembimbing I

**Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006**



Pembimbing II

**Zulhammi, M.Ag.,M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003**

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a.n. **Sarra Mahyuni Siregar**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Nopember 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

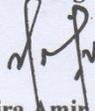
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Sarra Mahyuni Siregar** yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

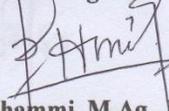
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Pembimbing II



Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sarra Mahyuni Siregar
NIM : 13 330 0114
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3
JudulSkripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Nopember 2017

Saya yang menyatakan,



Sarra Mahyuni Siregar
Sarra Mahyuni Siregar
NIM. 13 330 0114

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarra mahyuni Siregar
NIM : 13 330 0114
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Tanggal : Nopember 2017

Menyatakan



Sarra Mahyuni Siregar
NIM. 13 330 0114



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SARRA MAHYUNI SIREGAR
NIM : 13 330 0114
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1
PADANG BOLAK JULU.

Ketua,

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413200604 1 002

Sekretaris,

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413200604 1 002

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 29 Nopember/ 08.00 Wib s./d 12.00 Wib.
Hasil/Nilai : 76,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,64
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 PADANG BOLK JULU**

Ditulis Oleh : **SARRA MAHYUNI SIREGAR**

Nim : **13 330 0114**

Fak/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3**

Telah Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas-tugas dan Syarat-syarat dalam Memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)**



Padangsidimpuan,
11 Desember, 2017

2017

Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sarra Mahyuni Siregar
NIM : 13 330 0114
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu
Tahun : 2017

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurangnya pengawasan guru dan orangtua dalam mengontrol anak menggunakan media sosial baik waktu jam pelajaran berlangsung di sekolah maupun pada saat di rumah, yang mengakibatkan tinggi rendahnya prestasi belajar anak. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan samples secara keseluruhan. Dengan demikian sampel penelitian sebanyak 76 siswa. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi (*product momen*), dan *regresi linier* sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Dimana r_{hitung} sebesar $0,498 > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5%, dan $N = 76 - 2 = 74$ sebesar $0,228$, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,498 > 0,228$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 82,361 - 10,337X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan $-10,337$ unit Y. Dengan demikian determinasi 25% sehingga analisis tersebut berarti atau signifikan.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar Matematika

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam *jahiliyah* menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga nantinya mendapat syafaat beliau di *yaumul akhir*.

Skripsi ini ditulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penyelesaian skripsi “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu**” ini peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan

baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat patut berterimakasih kepada :

1. Ibu Almira Amir, M.Si., Dosen Pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M.Ag.,M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan, Bapak/Ibu Dosen serta mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Padangsidempuan, yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan penulis.
5. Para dosen/staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi sampai dengan selesai.
6. Bapak KepalaSMA N 1Padang Bolak Julu, siswa-siswa Kelas XI yang telah menjadi sampel peneliti yang telah aktif dan secara jujur, ikhlas

menjawab angket penelitian sehingga banyak membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi penelitian ini.

7. Teristimewa keluarga tercinta ayahanda Parulian Siregar dan ibunda Nur Kasihani Harahap, saudara/saudariku tercinta Ermansyah Siregar, Alfian Syahputra Siregar, Pardamean Siregar, Zul Afkar Siregar, Rini Yusnilawati Siregar, yang selalu memberikan dukungan dan do'a terbaik mereka untuk peneliti yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, yang tiada mengeluh sebesar apapun pengorbanan yang telah dilakukan mereka. Semoga Allah nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Rekan-rekan mahasiswa TMM-3 yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu dan saudara-saudara berikan kepada peneliti.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Nopember 2017
Peneliti

Sarra Mahyuni Siregar
NIM. 13 330 0114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU

KEGURUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Media Sosial	15
2. Prestasi Belajar Matematika	20
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	27
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40

2. Sampel.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Variabel Penelitian	44
F. Teknik Analisi Instrumen.....	45
G. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	47
H. Analisis Data	49
I. Sisitematika Pembahasan.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	53
1. Deskripsi Data Penggunaan Media SosialSiswa.....	56
2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa	58
B. Pengujian Hipotesis.....	60
C. Pembahasan Penelitian.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian	39
Tabel 2. Populasi Penelitian	40
Tabel 3. Sampel Penelitian	41
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penggunaan Media Sosial	44
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket	47
Tabel 6. Hasil Uji validitas Angket Menggunakan SPSS	48
Tabel 7. Hasil Uji Reliabel Menggunakan SPSS	49
Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	51
Tabel 9. Data variabel X dan variabel Y	53
Tabel 10. Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Siswa	57
Tabel 12. Rangkuman Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa	58
Tabel 13. Distribusi Frekuensi prestasi Belajar Matematika Siswa	59
Tabel 14. Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	37
Gambar 2. Diagram Penggunaan Media Sosial	58
Gambar 3. Diagram Prestasi Belajar Matematika Siswa	60
Gambar 4. Garis Regresi	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 Angket Penggunaan Media Sosial Uji Coba
- Lampiran 3 Hasil Uji Coba dan validasi Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 4 Validasi Angket Penggunaan Media Sosial menggunakan SPSS
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabel Angket Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 7 Hasil Angket Penggunaan Media Sosial
- Lampiran 8 Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket
- Lampiran 9 Prestasi Belajar Matematika Siswa Kels XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu
- Lampiran 10 Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 11 Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Analisis Data
- Lampiran 13 Perhitungan Mencari Nilai r , Nilai t dan taraf signifikansi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini perkembangan IPTEK mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan sebagainya, salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi atau yang sering disebut media sosial. Perkembangan penggunaan multimedia dalam menyebarkan informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Menyebarnya informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.¹

Sekarang ini hampir disemua tempat dan kalangan masyarakat sudah menggunakan media sosial di kehidupan sehari-hari bahkan tidak banyak yang hidupnya tergantung kepada media tersebut, baik untuk bekerja, hiburan, games dan lain sebagainya, intinya media sosial ini sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan. Media sosial menjadi wahana yang sangat digemari karena kemudahan mengaksesnya dan merupakan media komunikasi yang tiada batas.

¹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 13.

Sementara itu minimnya pengawasan di dunia maya dan bahkan tidak ada pengawasan sama sekali membuat pengguna media sosial dengan leluasa menjelajahi situs *web* yang ingin dilihat ataupun ingin di *search*. Situs yang ada di internet atau yang sering disebut dengan media sosial sekarang sudah berkembang sangat pesat dan sudah mencapai milyaran halaman. Pesatnya perkembangan media sosial ini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri, jika untuk memiliki media komunikasi lain seperti televisi, radio, atau yang lain membutuhkan modal yang besar bahkan memerlukan tenaga yang banyak untuk mendapatkan modal tersebut. Maka lain halnya untuk memiliki media sosial, seseorang dapat mengetahui berita bahkan berinteraksi dengan siapapun yang mungkin tidak dikenalnya sama sekali tanpa biaya yang besar dan tanpa tenaga yang banyak untuk melakukan itu semua.

Setiap interaksi dalam kelompok sosial terdapat tata hubungan tingkah laku dan sikap diantara anggotanya.² Tingkah laku peran seseorang dapat bervariasi dari bentuk-bentuk perilaku yang ditentukan oleh faktor-faktor pribadi sampai ke bentuk-bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh peran seseorang dalam kehidupannya. Media sosial sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial cukup intensip dan teratur. Ada hubungan kekeluargaan dan saling membantu yang berdasarkan simpati dari para pengguna media sosial tersebut.

² Asri Budiningsi, *Pembelajaran moral*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2004), hal. 59

Media sosial kini sudah sangat pesat perkembangannya, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya ini. Konsep media sosial juga banyak menimbulkan hal positif dan negatif. Intinya media sosial dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada. Jika memang demikian halnya, maka media sosial yang tidak ada batasnya ini mempengaruhi pergeseran pola hidup, yang ternyata tidak hanya memberikan manfaat dan kebaikan bagi penggunanya akan tetapi juga mendatangkan sajian-sajian negatif bahkan sangat kurang baik bagi generasi yang akan datang terutama anak sekolah. Tidak sedikit orang yang menggunakan media sosial ini untuk kejahatan, untuk bermalas-malasan dan lain sebagainya. Menurut Muhamad Ramdhani bahwa:

Indonesia mencatat dalam sepuluh besar Negara pemakai situs yang mulai dibuka untuk umum pada tahun 2009, pertumbuhan penggunaan *facebook* di Indonesia dari tahun ketahun meningkat terus, tahun 2008 ada 64,5% dengan 831.000 pengguna diakhir tahun, menjadi negara dengan tingkat pertumbuhan pengguna tertinggi di Asia. Hingga September 2010 data pengguna *facebook* di Indonesia yang dirilis situs *insidefb.com* jumlah pengguna Indonesia mencapai 27.800.160.³

Banyak siswa yang menggunakan media sosial bahkan mungkin hampir semua, dan tidak menutup kemungkinan siswa lebih sering membuka media sosial baik itu *Facebook*, *Twitter* dan lain-lain dari pada membuka buku pelajaran terutama pelajaran matematika, bahkan tidak sedikit jika bangun tidur langsung mencari *handphone* dan membuka media sosial.

³ Muhamad Ramdhani, Jurnal Politikom Indonesia Vol. 1 No. 1, juli 2016, hal. 66-67.

Dalam pandangan Islam sendiri tersirat dalam Qs. Al-A'raf ayat 32 yang berbunyi:

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ ۖ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ
 الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui."⁴

Maksudnya perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja. Dan dari ayat di atas juga dapat diartikan, kalau pemanfaatannya adalah untuk perkara yang sia-sia dan tidak bermanfaat, maka media sosial terutama *facebook*, *BBM*, *Whats App* dan media sosial yang lain pun bernilai sia-sia dan hanya membuang-buang waktu jika pemanfaatannya tidak pada tempatnya.

Sebenarnya kelebihan media sosial hanya bisa diungkapkan dengan satu kata, yaitu mudah. Kata mudah sudah dapat mewakili semua kelebihan-

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1999), hal. 155.

kelebihan pada media sosial. Mengapa tidak, semua kegiatan yang berhubungan dengan media sosial pasti akan menjadi ringkas dan mudah, mudah untuk digunakan, mudah untuk diterapkan dan mudah untuk dipahami.

Belajar yang paling berguna secara sosial di dalam dunia modern ini adalah belajar mengenai proses belajar, suatu keterbukaan yang terus menerus terhadap pengalaman dan penyatuannya ke dalam dirinya sendiri mengenai proses perubahan itu.⁵ Tidak terlepas dari itu semua, media sosial mengakibatkan kecanduan yang luar biasa yang berakibat buruk bagi peserta didik. Mungkin memang sebagian peserta didik menggunakan media sosial untuk belajar, akan tetapi itu hanya sebagian kecil dari peserta didik yang menggunakan media sosial ini.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, salah satu masalah yang ada dalam kalangan siswa adalah kurang konsentrasinya siswa dalam proses belajar mengajar. Banyak siswa yang membawa *handphone* ke sekolah meskipun sudah dilarang oleh pihak sekolah. Siswa kerap menggunakan *handphone* ketika pembelajaran sedang berlangsung. Tidak hanya itu, siswa juga menggunakan *handphone* tersebut untuk membuka *facebook*, *instagram* dan lain-lain yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.⁶

⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: Bima Aksara, 1987), hal. 129

⁶ Ida Firmawati Saragi, Guru Matematika, *Wawancara*, tanggal 25 April 2017.

Khususnya dalam pembelajaran matematika, siswa juga sering menggunakan *handphone* dengan alasan sebagai kalkulator untuk perhitungan, tapi sebaliknya siswa dengan diam-diam membuka media sosial yang dimiliki. Guru bidang studi sudah melarang siswa untuk tidak menggunakan *handphone* dalam melakukan perhitungan pada pelajaran matematika, namun tidak memiliki uang untuk membeli kalkulator menjadi alasan utama siswa untuk bisa menggunakan *handphone*, walaupun untuk membeli *handphone* siswa memiliki uang. Hal ini disampaikan oleh salah satu guru Matematika di SMA Negeri 1 Padang Bolak julu.⁷

Menurut pengalaman guru SMA N 1 Padang Bolak Julu dalam menghadapi siswa dari tahun ke tahun semakin sulit, siswa zaman sekarang jauh berbeda dengan siswa dari tahun-tahun sebelumnya. Baik itu dalam akhlak, tingkah laku, kesopanan, sikap dan lain sebagainya sangat jauh berbeda. Mereka tidak takut lagi akan hukuman, apalagi sekarang ini guru tidak boleh lagi memukuli siswa karena adanya undang-undang perlindungan anak. Dengan ini semua siswa dengan mudahnya melakukan kesalahan tanpa ada rasa takut sedikitpun, begitu juga dalam penggunaan media sosial saat belajar, guru tidak dapat mengkoordinir siswa. Maka akibat dari penggunaan media sosial dalam belajar ini siswa jadi tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus, siswa mencuri-curi kesempatan untuk membuka media sosial walaupun pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

⁷ *Ibid*

Siswa tidak akan mudah memahami dengan cepat bagaimana mengerjakan masalah Matematika apabila di dalam diri siswa tidak ada rasa ingin mempelajarinya dan ingin mengetahuinya, maka untuk itu siswa harus dapat menggunakan media sosial sebagai wahana belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kurangnya pengawasan guru di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu terhadap siswa yang menggunakan *handphone* dan membuka media sosial dalam proses belajar mengajar, berdampak terhadap prestasi yang dicapai siswa. Khususnya dalam memperoleh prestasi belajar Matematika. Dengan alasan *handphone* sebagai pengganti kalkulator membuat guru harus mengizinkan siswa membuka *handphone*, walau sebenarnya menggunakan *handphone* dalam proses belajar mengajar sangat dilarang.

Dalam proses belajar matematika guru terkadang susah untuk menghapit tingkah laku siswa, walaupun sudah berbagai strategi pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajaran, akan tetapi siswa masih ada yang beranggapan bahwa matematika itu sulit, rumit, bahkan menakutkan. Hal semacam ini memang dari dulu sudah menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Bedanya sekarang untuk mengatasi kebosanan yang dirasakan siswa, siswa membuka media sosial pada saat jam belajar khususnya pelajaran matematika yang memang dianggap membosankan.

Selain menggunakan media sosial pada saat jam sekolah, siswa juga membuka media sosial setelah pulang sekolah. Bahkan pekerjaan rumah untuk

membantu orang tua dan mengulangi pelajaran diabaikan saja karena adanya media sosial ini, kadang orang tua tidak paham apa yang anaknya lakukan dan membiarkan begitu saja. Orang tua hanya dapat menasehati anaknya agar tidak lupa waktu, peneliti pribadi juga merasakan dampak media sosial ini, dimana kadang peneliti sering membuang waktu hanya untuk membuka media sosial yang peneliti miliki.

Hadirnya media sosial terutama dikalangan pelajar memberikan dampak positif dan negatif terutama jika digunakan dengan berlebihan, sekarang ini banyak berita yang muncul tentang penyalahgunaan media sosial ini. Dampak media sosial dikalangan siswa memang tidak hanya negatif saja, ada juga siswa yang berprestasi setelah menggunakan media sosial, itu karena siswa tersebut menggunakan media sosial untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan. Sebenarnya dalam menggunakan media sosial penggunaanya banyak mendapat ilmu, akan tetapi karena tidak adanya pengawasan dari pihak tertentu membuat siswa bebas untuk mengakses apa saja yang diinginkan.

Dari fakta yang peneliti temukan di lapangan bahwa pada jam sekolah banyak siswa SMA N 1 Padang Bolak Julu yang sedang aktif menggunakan media sosial terutamanya *facebook*, hal ini dapat terlihat dari pertemanan peneliti dengan siswa SMA N 1 padang Bolak Julu di *facebook*.

Untuk mengontrol berbagai dampak negatif yang timbul dari media sosial ini perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan. Karena peran pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia untuk

berkualitas, ini berarti dalam hal apapun, baik dalam penggunaan media sosial harus bisa dikontrol dan yang penting adalah diri sendiri dalam menggunakannya. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁸

Selain itu, pendidikan juga harus memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang perkembangan media sosial untuk menunjang pendidikan mereka.

Tidak terlepas dari masalah di atas peneliti telah meneliti apakah memang ada “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media sosial sekarang ini semakin pesat perkembangannya sehingga penggunaannya (siswa) dengan mudah dapat menggunakannya.
2. Media sosial merupakan alat komunikasi yang memudahkan penggunaannya berinteraksi dengan orang jauh baik itu masih dalam negeri maupun luar negeri.

⁸ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Kemudahan dalam mengakses media sosial mengakibatkan penggunanya lengah dan bahkan lupa waktu.
4. Penggunaan media sosial sebaiknya dibatasi agar tidak berdampak negatif bagi penggunanya.
5. Kelengahan pengguna media sosial termasuk siswa, tidak menutup kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara. Peneliti melakukan pembatasan masalah untuk menghindari meluasnya pokok pembahasan dan supaya pembahasan dapat dibahas lebih mendalam dan tuntas.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.⁹

⁹ Wikipedia.org, (<https://id.m.wikipedia.org>), diakses tanggal 02 Februari 2017 pukul 10.15 wib.

Media sosial juga dapat diartikan sebagai saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya, para pengguna media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi dengan para pengguna media sosial lainnya. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja, namun bisa keberbagai banyak orang, pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui perantara dan cenderung lebih cepat dibandingkan yang lainnya. Sebagai salah satu media komunikasi, media sosial tidak hanya di manfaatkan untuk berbagai informasi dan inspirasi, tapi juga ekspresi diri dan ajang curhat bahkan keluh-kesah.

Penggunaan media sosial adalah variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial. Indikator yang digunakan adalah:

- a. Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial, indikator ini untuk melihat seberapa sering siswa sering menggunakan media sosial dalam kesehariannya.
- b. Tujuan siswa dalam menggunakan media sosial.
- c. Seberapa besar peningkatan atau penurunan belajar yang timbul ketika siswa menggunakan media sosial.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, antara kata prestasi dengan kata belajar memiliki arti yang berbeda. Oleh karena itu

sebelum membahas pengertian prestasi belajar maka peneliti terlebih dahulu membahas pengertian prestasi dan belajar.

Arti kata prestasi adalah yang telah dicapai.¹⁰ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, dikerjakan, atau di ciptakan baik secara individu maupun secara kelompok, dan prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seorang tidak atau belum pernah melakukan kegiatan. Saipul Bahri Djamarah menyebutkan bahwa prestasi adalah hasil pekerjaan, hasil yang dapat menyenangkan hati yang diperoleh dengan lahan keuletan kerja.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai dan hasil usaha tersebut berupa nilai-nilai sebagai ukuran dari usaha belajar yang ditunjukkan dengan nilai rapot atau test nilai sumatif.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial dikalangan siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu?

¹⁰ Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populeri*, (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010), hal. 352.

¹¹ Saipul Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Madia Nasional, 1991), hal. 787.

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA N. 1 Padang Bolak Julu?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial dikalangan siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMA N. 1 Padang Bolak Julu.

G. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka kegunaan yang di harapkan peneliti dalam penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dan dijadikan tambahan dalam memperkaya kebaikan ilmu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk mengawasi penggunaan media sosial dikalangan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan dan motivasi siswa untuk menggunakan media sosial secara efektif dan efisien.

- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa dengan mengawasi penggunaan media sosial dikalangan siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi terkait penggunaan media sosial terhadap prestasi siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melakukan pembahasan matematika yang baik untuk meneliti kembali maupun untuk melanjutkan kajian yang mendalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah alat komunikasi berbasis web dan sering disebut dengan dunia maya. HUMAS Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mendefinisikan media sosial yaitu:

Media sosial bisa dikatakan sebagai sebuah media *online*, dimana para penggunanya (*user*) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Internet, media sosial dan teknologi multi media menjadi satu kesatuan yang sulit dipisahkan serta mendorong pada hal-hal baru yang saat ini banyak digunakan.¹

Berdasarkan pengertian di atas media sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial juga adalah alat yang dapat digunakan oleh individu agar menjadi sosial, dengan cara berbagi isi, berita, foto, dan lain-lain dengan orang lain.

Penggunaan media sosial adalah variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Untuk itu Indikator yang digunakan adalah:

¹ Tim Pusat HUMAS Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), hlm. 25

- a. Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial, indikator ini untuk melihat seberapa sering siswa sering menggunakan media sosial dalam kesehariannya.
- b. Tujuan siswa dalam menggunakan media sosial. Indikator ini untuk melihat apa tujuan siswa dalam menggunakan media sosial.
- c. Seberapa besar peningkatan atau penurunan belajar yang timbul ketika siswa menggunakan media sosial. Indikator ini untuk melihat apakah ada peningkatan belajar yang timbul atau bahkan hanya penurunan belajar yang timbul setelah siswa menggunakan media sosial.²

b. Ciri-ciri media Sosial

- 1) Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- 2) Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbang penghambat.
- 3) Isi disampaikan secara *online* dan langsung.
- 4) Konten dapat diterima secara *online* dan waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- 5) Media sosial menjadikan pengguna sebagai *creator* dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- 6) Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (eksis), hubungan (relasi), reputasi (status) dan kelompok (*group*).³

² Muhammad Mujib, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta”, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 28

³ *Ibid*, hlm. 27

Jadi dapat kita dilihat bahwa cirri-ciri dari media sosial tersebut adalah menyajikan hal-hal yang berbasis *on-line* yang dapat memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi antar sesama pengguna secara langsung tanpa hambatan yang memungkinkan dirinya untuk mengaktualisasikan diri dimanapun dan kapanpun.

c. Jenis-jenis Media Sosial

- 1) *Collaborative Projects*, memungkinkan adanya kerja sama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya *Wikipedia*.
- 2) *Blogs*, merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi.
- 3) *Content Communities*, memiliki tujuan utama untuk berbagai konten media diantara para pengguna, termasuk di dalamnya adalah teks, foto, video, dan *powerpoint presentation*.
- 4) *Social Networking Sites*, memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Misalnya, foto, video, berkas audio, blogs, dan lain sebagainya. Yang termasuk *Social Networking Sites* adalah *facebook*, *myspace*, *BBM*, *Instagram*, *Twitter*, *Google*, dan lain sebagainya.
- 5) *Vitural Games Worlds*, merupakan platform yang mereplikasi lingkungan kedalam bentuk tiga dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
- 6) *Vitural Sosial Worlds*, memungkinkan para inhabitants untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah *Second Life*.⁴

Melihat banyaknya media sosial yang ada tampaknya sulit untuk menentukan mana yang benar-benar tepat untuk digunakan. Batas-batas

⁴ Tim Pusat HUMAS Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Op., Cit*, hlm. 62-85

peran antar jenis dan karakteristik media sosial sekarang tidak begitu jelas terperinci dan media sosial ini satu sama lain saling mempengaruhi.

d. Dampak Penggunaan Media sosial

Berbicara media sosial sekarang ini memang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, hampir tiap individu menggunakan media sosial dari yang muda hingga yang tua baik untuk berbisnis maupun hanya sebatas terhubung dengan teman. Dengan adanya media sosial memang sangatlah membantu dalam berhubungan dengan orang lain, baik teman maupun saudara. Dampak yang terjadi dalam penggunaan media sosial, diantaranya:

1) Dampak Positif

- a) Sebagai tempat promosi, dengan banyaknya orang yang menggunakan jejaring sosial, membuka kesempatan untuk mempromosikan produk/jasa.
- b) Ajang memperbanyak teman, dapat menambah teman baru maupun relasi bisnis dengan mudah.
- c) Sebagai media komunikasi, mempermudah komunikasi dengan orang-orang, baik dalam maupun luar negeri tempat mencari informasi, banyak juga instansi pencari berita yang menggunakan media sosial sebagai media penyeberannya.

- d) Tempat berbagi, dengan fitur yang ada pada media sosial kita dapat dengan mudah saling bertukar data baik berupa foto, dokumen, maupun pesan suara.
- e) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial, mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia.
- f) Mempererat silaturahmi, dalam hal bersilaturahmi, penggunaan media sosial ini sangat cocok untuk dapat berinteraksi dengan orang yang berjauhan tempat tinggalnya.⁵

2) Dampak Negatif

- a) Munculnya tindak kejahatan, Banyak juga orang yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan kejahatan seperti contohnya penculikan dan penipuan.
- b) Menimbulkan sifat candu, Media sosial juga dapat menimbulkan candu yang dapat mengakibatkan sifat penggunanya menjadi autis atau lebih menutup diri pada kehidupan sekitar.
- c) Kejahatan dunia maya (cyber crime), seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Di dunia internet, kejahatan

⁵ Wikipedia, org, (<https://id.wikipedia.org>), diakses tanggal 12 September 2017 pukul 20.15 wib.

dikenal dengan nama *cyber crime*. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Di antaranya, *carding, hacking, cracking, phising, dan spamming*.

- d) Pornografi, anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela.
- e) Perjudian, dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Kamu hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.
- f) Penipuan, hal ini memang merajalela di bidang manapun. Media sosial pun tidak luput dari serangan penipu.⁶

2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah sebuah kalimat yang terdiri dari tiga kata yaitu prestasi, belajar dan matematika. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan pada nilai rapotnya. Melalui prestasi

⁶ *Ibid*, diakses tanggal 12 September 2017 pukul 20.15 wib.

belajar, seorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang sudah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan.⁸ Sedangkan menurut terminologi, pengertian prestasi dapat dilihat dari pendapat Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁹

Dari pengertian yang dikemukakan di atas, jelas terlihat penekanan pada kata-kata tertentu yang semua intinya sama yaitu hasil yang dicapai atau yang diperoleh dari suatu kegiatan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang dapat menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik itu secara individual maupun secara berkelompok dalam suatu bidang tertentu. Prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapot, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.

⁷ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 137.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 895.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 19.

Manurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan.¹⁰ Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan yang telah ia peroleh dari belajar.

Menurut Morgan yang dikutip dalam buku M. Ngalim Purwanto, “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.¹¹

Menurut Wina Sanjaya, belajar adalah:

Suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku sebelumnya yang cenderung menetap (tahan lama dan tidak mudah dilupakan).¹²

Berdasarkan pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang diperoleh dari proses mengasimilasi dan menghubungkan sesuatu yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dimiliki seseorang sehingga pengertian tersebut dapat dikembangkan, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

¹⁰ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2010), hal. 42.

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 84.

¹² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 229.

Secara sederhana dari pengertian belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Prestasi belajar merupakan tujuan pengajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pelajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar mengajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuat suatu pengertian prestasi belajar yaitu suatu hasil yang dicapai seseorang dalam belajar setelah orang tersebut mengikuti pembelajaran yang telah diberikan kepadanya yaitu ditandai dengan hasil yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, keterampilan. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan ukuran sejauh mana siswa telah menguasai bahan yang telah dipelajari atau diajarkan.

Prestasi belajar ialah usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. selanjutnya prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai rapor atau tes nilai sumatif. Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan

pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai dalam proses pembelajaran yang dilakukan atau yang diikuti siswa disekolah.

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa:

Matematika adalah suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yaitu unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometrid an analisis.¹³

Matematika juga tidak terlepas dari pemecahan masalah, mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa untuk lebih analitik di dalam mengambil keputusan di kehidupan.¹⁴ Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu mengerjakan tugas-tugas atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengelolaan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.¹⁵

Selain hal tersebut ada juga yang mengatakan bahwa matematika adalah berupa bahasa simbol, matematika adalah bahasa numerik,

¹³ Hanzah B Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 109.

¹⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika*, (Surabaya: UM Press, 2005), hal. 132.

¹⁵ Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2009), hal. 243.

matematika adalah bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk dan emosional. Matematika adalah logika pada masa dewasa, matematika adalah metode berpikir yang logis, matematika adalah sarana berpikir, matematika adalah ratu ilmu dan sekaligus pelayanannya, matematika adalah sains mengenai kuantitas dan besaran, matematika adalah sains yang bekerja menarik kesimpulan-kesimpulan yang perlu, matematika suatu sains formal yang murni, matematika adalah sains yang memanipulasi simbol, matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang, matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola, bentuk, dan struktur, matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif, matematika adalah aktivitas manusia.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat berguna dan matematika terlibat dalam kehidupan, dalam hidup semua perlu matematika dan dalam matematika dibahas tentang kehidupan baik itu kehidupan masa yang lewat ataupun kehidupan masa sekarang bahkan kehidupan masa yang akan datang. Matematika juga tidak terlepas dari bidang ilmu lainnya, misalnya biologi, fisika, kimia, dan lain-lain. Yang semua itu dipelajari siswa di sekolah.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh kompetensi yang ada dalam diri siswa itu setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian

¹⁶ Herman Suherman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA UPI, 2001), hal. 17.

hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian test hasil belajar. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dan guru juga dapat mengetahui sejauh mana ia berhasil menyampaikan pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sejalan dengan prestasi belajar dapat diambil pengertian tentang prestasi belajar matematika ialah hasil yang dicapai seseorang dalam belajar matematika setelah orang tersebut mengikuti pembelajaran matematika yang telah diberikan kepadanya yaitu ditandai dengan hasil yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan tingkah laku.

Prestasi belajar matematika juga dapat diartikan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan dirinya secara langsung atau aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) dalam proses belajar mengajar matematika yang dilakuan di sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dalam diri), dan faktor eksternal (yang berasal luar diri).¹⁷

- a. Faktor internal disebut juga faktor endogen, yakni sebuah faktor yang berada dalam diri individu. Faktor endogen atau faktor yang berada dalam diri individu meliputi dua faktor yaitu, faktor fisik dan psikikis.

1) Faktor Fisik

Faktor fisik ini bisa dikelompokkan lagi ke dalam beberapa kelompok antara lain, faktor kesehatan. Umpamanya anak yang kurang sehat atau kurang gizi, daya tangkap dan kemampuan belajarnya akan kurang dibandingkan dengan anak yang sehat.

Selain faktor kesehatan ada juga faktor yang lain yaitu faktor cacat. Cacat yang dibawa anak sejak dalam kandungan, keadaan cacat ini bisa menghambat keberhasilannya dalam belajar. Misalnya orang tersebut tuli, bisu dan menderita efilepsi bawaan sejak lahir, keadaan ini dapat menghambat perkembangan belajar anak, sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajarnya berkurang atau lebih buruk dari pada anak yang terlahir normal dan sehat fisiknya.

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 195

2) Faktor Psikis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikis yang bisa mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam memperoleh pembelajaran. Diantara sekian banyak faktor psikis yang paling banyak atau yang paling sering disoroti saat ini yaitu:

a) Faktor Kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan pada individu atau organ-organnya sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan ini sangat menakutkan, oleh karena itu setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersama dengan tingkat kematangan individu. Kematangan ini erat sekali kaitannya dengan minat dan kebutuhan anak. Karena apabila seorang anak tidak berminat maka ia tidak akan siap menerima pelajaran dan akan sulit berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.

b) Faktor Perhatian dan Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁸ Bagi seorang anak mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 152

perhatian. Jika perhatiannya terhadap suatu pelajaran yang baru sudah baik maka minatnya untuk mempelajari pelajaran itu akan baik pula dan bisa meningkatkan prestasi belajar anak dibandingkan anak yang kurang perhatian terhadap pelajaran dan minat belajar. Anak-anak akan lebih tertarik pada hal-hal yang baru dan menyenangkan.

c) Faktor Motivasi

Motivasi adalah keadaan interval organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.¹⁹ Karena belajar merupakan proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang bersifat internal maupun eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran dan materi pelajaran yang diajarkan akan sulit untuk dipahami. Berbeda dengan anak yang diberikan motivasi, anak tersebut dalam proses belajar mengajar akan memperoleh nilai yang baik karena pada dasarnya motivasi ini adalah hal yang mendorong bagi anak didik untuk selalu tekun belajar. Jika anak telah diberi motivasi maka kemungkinan besar cara belajarnya akan berbeda sekali dengan anak yang

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 153

tidak pernah mendapatkan motivasi baik dari dirinya sendiri maupun orang lain.

d) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian seseorang turut memegang peranan dalam belajar. Fase perkembangan seorang anak tidak selalu sama dalam proses pembentukan kepribadian ini, ada beberapa fase yang harus dilalui seorang anak, yang belum mencapai fase tertentu akan mengalami kesulitan jika ia dipaksa melakukan hal-hal yang akan terjadi pada fase-fase selanjutnya. Maka jika kepribadian anak tersebut bagus maka anak tersebut bisa dikatakan dapat hasil yang baik dan sebaliknya jika kepribadian anak buruk maka buruk pulalah hasil yang akan ia peroleh.

- b. Faktor Eksogen atau eksternal juga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak didik adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Jika kondisi keluarga anak baik maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajar yang diraihinya akan baik pula, dibandingkan dengan

keluarga yang kurang baik akan membuat anak tidak baik dalam belajar sehingga prestasi belajarnya akan buruk.

2) Faktor Sekolah

Keadaan kondisi sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kondisi anak, sarana prasarana yang dimiliki sekolah, semua itu sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan keadaan siswa, baik itu tatatertip ataupun kedisiplinan maka anak didik akan kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka malas belajar disekolah maupun dirumah yang membuat hasil belajar atau prestasi belajar anak akan buruk.

3) Faktor Masyarakat

Keadaan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar anak. Kenapa tidak, lingkungan yang baik akan menghasilkan anak yang baik. Di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri dari orang-orang berpendidikan dan anak-anaknya sekolah di sekolah tinggi maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar dibandingkan anak yang lingkungannya dihuni orang yang tidak berpendidikan akan mengikut dan anak tersebut acuh tak acuh terhadap pendidikannya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar yaitu:

1. Muhammad Mujib, masalah yang diteliti Muhammad Mujib adalah: seperti apa penggunaan internet dikalangan siswa sekolah menengah atas di Yogyakarta, seperti apa pola hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar siswa, dan berapa besar pengaruh internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah atas di Yogyakarta, hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet sebagai media belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 47% (0,469) dan sisanya 53% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisa dalam penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan regresi bahwa penggunaan internet diprediksi mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 30% apabila intensitas dalam menggunakan internet sebagai media belajar naik 1%.²⁰

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitiannya yaitu sama-sama kuantitatif, pada penelitian Muhammad mujib dengan penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh media online, selain itu instrument yang digunakan sama-sama menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini

²⁰ Muhammad Mujib, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dengan penelitian Muhammad Mujib terletak pada variabel penelitian, dimana Muhammad Mujib menggunakan internet sebagai variabel X dan minat belajar sebagai variabel Y, dalam penelitian Muhammad Mujib internet ini digunakan untuk membantu siswa dalam belajar, seberapa besar siswa menggunakan internet sebagai media untuk belajar.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan penggunaan internet menunjukkan bahwa belajar melalui media internet dikalangan siswa-siswa SMA di Yogyakarta cenderung tinggi, dan yang mempengaruhi siswa memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah siswa yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar, artinya semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

2. Alfiyana Khoirotun Nafi'ah, masalah yang diteliti Alfiyana adalah: Bagaimana jejaring sosial Facebook digunakan oleh siswa, apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku siswa, dan seberapa besar pengaruh penggunaan jejaring sosial facebook terhadap prestasi siswa kelas VIII kepada guru di SMP N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Hasil perhitungan menunjukkan tidak signifikannya yaitu dengan angka kepercayaan 95% hasilnya, besarnya angka signifikan ϕ sebesar 0,490 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai r^2 sebesar 0,004. Dimana variabel facebook hanya dapat menjelaskan perubahan variabel perilaku sebesar 0,4%. Sedangkan 99,6% tidak bisa

dijelaskan oleh variabel penggunaan facebook. Artinya masih ada variabel atau faktor lain yang memungkinnya memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²¹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitiannya yaitu sama-sama kuantitatif, dan penelitian Alfiyana dengan penelitian ini menggunakan media sosial untuk variabel yang akan diteliti. Perbedaannya penelitian Alfiyana membatasi media sosial facebook sedangkan peneliti tidak membatasi media sosial apa yang peneliti gunakan dan Alfiyana menghubungkannya dengan perilaku siswa sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar siswa.

Dari penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan jejaring sosial facebook oleh siswa kelas VII di SMP N 1 Klasan Slamen Yogyakarta berada pada kategori cukup tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa karna variabel facebook tidak dapat menjelaskan perubahan perilaku siswa, artinya masih ada variabel atau faktor lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Feranita, masalah yang diteliti adalah: apakah ada pengaruh media sosial facebook terhadap hasil belajar aqidah akhlak di MA Syamsul Ulum kota sukabumi. Dari perhitungan dibuktikan denga nilai r_{hitung} mengakses media

²¹ Alfiyana Khoirotun Nafi'ah, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII kepada Guru di SMP Negeri 1 Kelas Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

sosial facebook sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,280. Oleh karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,191 < 0,339$) dan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,280 > 0,05$). Maka media sosial facebook tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa di MA Syamsul Ulum Sukabumi.²²

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dari jenis penelitiannya yaitu sama-sama kuantitatif, instrument yang digunakan sama-sama menggunakan angket dan Feranita juga menggunakan media sosial dan hasil belajar sebagai variabel penelitiannya. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian Feranita terletak pada media sosialnya yaitu Feranita membatasi media sosial facebook yang akan ia teliti sedangkan penelitian ini tidak membatasi media sosial apa yang diteliti dan Feranita meneliti hasil belajar Aqidah Akhlak sedangkan peneliti hasil belajar matematika yang akan diteliti.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan mengakses media sosial facebook terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa MA Syamsul Ulum Sukabumi.

C. Kerangka Pikir

Dalam mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan suatu proses yang dinamakan proses pembelajaran. Seseorang dikatakan mencapai tujuan

²² Feranita, "Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

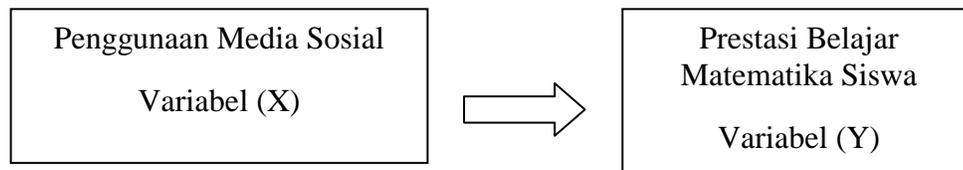
pendidikan atau hasil apabila ada perubahan yang biasanya dilihat dari hasil belajarnya. Tidak hanya itu ada beberapa hal-hal yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana media sosial merupakan salah satu dari faktor eksternal yang otomatis dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Media sosial sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial cukup intensip dan teratur. Ada hubungan kekeluargaan dan saling membantu yang berdasarkan simpati dari para pengguna media sosial tersebut. Media sosial juga dapat diartikan sebagai alat yang dapat menghubungkan orang banyak dengan mudah dan praktis. Seberapa sering seseorang menggunakan media sosial akan waktu yang terbuang, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Penggunaan media sosial yang berlebihan akan mempengaruhi belajar seseorang yang berakibat buruk banginya, dan sebaliknya seseorang yang dapat membagi waktu dalam menggunakan media sosial prestasinya dalam belajar akan lebih baik dibandingkan orang yang menggunakan media sosial dengan berlebihan.

Siswa dituntut untuk selalu giat belajar, khususnya dalam belajar Matematika. Hal ini karena sering ditemukan siswa yang tidak menyukai Matematika karena soal-soal yang rumit dan rumus-rumus yang sukar ditambah lagi dengan tidak bisanya mengatur waktu dalam belajar matematika. Dengan mengatur penggunaan media sosial dengan baik siswa akan lebih banyak waktu untuk belajar dan lebih semangat terutama dalam belajar matematika.

Hal ini akan mengakibatkan hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik. Karena yang semula tidak suka akan menjadi suka jika pembelajaran Matematika terus-terusan diulang karena waktu dalam belajar telah digunakan seefisien mungkin. Atau dengan kata lain menggunakan media sosial dengan baik akan membuat efek yang baik dalam penggunaan waktu belajar yang secara otomatis mengakibatkan perbaikan dalam hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar Matematika siswa. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika

Keterangan :

X = Penggunaan Media Sosial

Y = Prestasi Belajar Matematika Siswa

→ = Garis Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau prediksi sementara peneliti terhadap hasil penelitian sebelum dilakukan pengujian di lapangan setelah menyusun kerangka berfikir. Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah mengemukakan bahwa:

“hipotesis merupakan Preposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan jawaban atas pernyataan penelitian”.²³ Sugiono juga mengatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumus masalah penelitian. Oleh karena itu biasanya rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.²⁴

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka diambil suatu hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap Prestasi belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”.

²³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 51

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, yang beralamat di Sipupus, jalan Gunung tua KM 30. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti menemukan masalah seperti yang peneliti uraikan pada latar belakang yaitu penggunaan media sosial yang dilakukan siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Waktu penelitian ini dilaksanakan sebagaimana kegiatan penelitian di bawah ini (untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1):

Tabel 1.

Waktu Penelitian

No.	Jadwal dan Waktu Penelitian
1.	1.1 Persiapan dan perencanaan mulai bulan Septembel 2016 1.2 Wawancara dan observasi studi lapangan Januari 2017 1.3 Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan September 2017 1.4 Analis data mulai Oktober 2017

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan penelitian *ex post facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengutamakan data

kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).¹ Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian *Ex post facto* bertujuan untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku yang subjek.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto “ populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³ Dengan demikian populasi penelitian ini adalah kelas IX IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Tabel 2.

Daftar jumlah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA-1	27
2.	XI IPA-2	23
3.	XI IPA-3	26
Jumlah		76

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Citapustaka Media, 2014), hlm. 16

² *Ibid*, hlm. 80

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 108

2. Sampel

Sample adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu.⁴ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample penelitian ini diambil seluruh siswa kelas IX IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dengan jumlah 76 siswa

Tabel 3.
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI IPA-1	33	27
2.	XI IPA-2	29	23
3.	XI IPA-3	32	26
Jumlah			76

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen pengumpulan data adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah”.⁵ Instrumen yang digunakan peneliti sangat menentukan keberhasilan penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penelitian atau pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Sehubungan dengan itu, yang menjadi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm 118

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 160

instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) dan dokumentasi.

1. Angket (*kuesioner*)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Adapun angket (*kuesioner*) ini merupakan alat ukur penilaian yang diberikan kepada siswa yang dijadikan sebagai responden dan digunakan untuk variabel X (Penggunaan Media Sosial). Dan angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Dalam hal ini menggunakan Skala *likert* dengan empat alternative jawaban, dalam bentuk pernyataan yaitu a, b, c, d, dengan menggunakan bentuk pernyataan yang positif, yaitu menggunakan jenis pernyataan yang membangun.⁷ Skor jawaban setiap item pernyataan positif menggunakan:

- a. Sangat setuju, dengan skor : 4
- b. Setuju, dengan skor : 3
- c. Tidak setuju, dengan skor : 2
- d. Sangat tidak setuju, dengan skor : 1

⁶ *Ibid*, hlm. 199

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 216

Sedangkan skor setiap jawaban untuk pernyataan negatif adalah:

- a. Sangat setuju, dengan skor : 1
- b. Setuju, dengan skor : 2
- c. Tidak setuju, dengan skor : 3
- d. Sangat tidak setuju, dengan skor : 4

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data variabel Y peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Maksudnya penelitian ini menyelidiki dokumen-dokumen sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti mengambil nilai MID semester siswa sebagai dokumen dalam teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan nilai MID sebagai instrument karena nilai MID dianggap sebagai nilai yang murni didapatkan oleh siswa, karena belum ditambahi atau dimanipulasi oleh guru bidang studi tertentu. Dan tidak menggunakan nilai akhir karena jika nilai akhir yang digunakan akan memakan waktu lama untuk menunggu waktu pelaksanaan ujian akhir di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Metode dokumen merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Namun sekarang ini studi dokumen banyak

digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitian, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karena itu ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan data.⁸

Penyusunan alat ukur (Angket) lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.
Kisi-kisi Angket Penggunaan Media Sosial

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Penggunaan Media Sosial	- Intensitas dalam menggunakan media sosial	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	- Tujuan menggunakan media sosial	11,12,13, 14,15	16,17,18, 19,20	10
	- Peningkatan atau penurunan belajar yang timbul ketika menggunakan media sosial.	21,22,23, 24,25	26,27,28, 29,30	10
Jumlah				30

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel *independent*) penelitian ini adalah penggunaan media sosial. Media sosial dalam penelitian ini merupakan penyebab adanya

⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.*, hlm. 130

perubahan tingkahlaku dalam hal belajar siswa. Siswa yang lebih sering menggunakan media sosial akan cenderung lebih malas belajar dari siswa yang dapat mengatur waktu dalam menggunakan media sosial yang sangat berpengaruh dengan prestasi belajarnya.

2. Variabel terikat (variabel *dependent*) penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa. Prestasi belajar matematika siswa diperoleh dari hasil ujian MID semester siswa. Maka untuk mengukur variabel Y (prestasi belajar) digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari hasil MID semester siswa kelas XI IPA.

F. Teknik Analisi Instrumen

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Adapun analisis data pengujian instrumen ini adalah antara lain:

1. Uji validitas

Uji validas dilaksanakan kepada sekolah yang tidak merupakan sampel penelitian. Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien validitas tes

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Jumlah responden⁹

Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment*. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tergolong valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas Angket

Didalam penelitian ini, untuk mencari realibilitas angket ini digunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variansi skor tiap tiap item

σ_t^2 = Variansi total¹⁰

$$\text{Rumus variansi total } \sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Kemudian dari nilai r_{hitung} dapat dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_h > r_t$ maka angket tersebut reliabel.¹¹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hlm.72.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 109.

G. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas. Analisis uji coba ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Butir Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen. Pada hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariat. Dari analisis yang dilakukan di Microsoft excel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item Angket	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1.	0.551	Pada taraf signifikansi 5% = 0,228	Valid
2.	0.279		Valid
3.	0.367		Valid
4.	0.358		Valid
5.	0.324		Valid
6.	0.405		Valid
7.	0.296		Valid
8.	0.294		Valid
9.	0.428		Valid
10.	0.471		Valid
11.	0.689		Valid
12.	0.335		Valid
13.	0.291		Valid
14.	0.436		Valid
15.	0.531		Valid
16.	0.511		Valid

¹¹*Ibid*, hlm. 112.

17.	0.641		Valid
18.	0.265		Valid
19.	0.618		Valid
20.	0.381		Valid
21.	0.627		Valid
22.	0.589		Valid
23.	0.502		Valid
24.	0.457		Valid
25.	0.352		Valid
26.	0.338		Valid
27.	0.279		Valid
28.	0.288		Valid
29.	0.518		Valid
30.	0.504		Valid

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dengan signifikansi 5%, dan semua item soal angket tersebut dinyatakan valid. Jadi angket penggunaan media sosial mempunyai koefisien korelasi $>r_{tabel}= 0,266$.

Dapat juga dilihat dari hasil yang diolah dengan menggunakan *SPSS ver 17* yang menunjukkan bahwa angket tersebut valid 100 %.

Tabel 6.

Hasil Uji Validitas Angket Menggunakan *SPSS Ver 17*

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *SPSS ver 17 for windows* rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil $r_{tabel} = 0,832$ dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} 0,228$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan semua butir angket tersebut reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

Tabel 7.
Hasil Uji Reliabel Menggunakan *SPSS Ver 17*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	30

H. Analisis Data

Pengelolaan dan analisis data kuantitatif dapat dilaksanakan dengan cara yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban pada angket.
2. Menetapkan skor frekuensi dan presebtase jawaban subjek penelitian pada angket serta mencantumkan dalam tabel.
3. Menetapkan penggunaan media sosial kepada masing-masing angket diberikan alternatif jawaban dan masing-masing skor.
4. Menetapkan kualitas hasil belajar matematika

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien validitas tes

$\sum x$ = Jumlah skor butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

n = Jumlah responden

Untuk menguji apakah pengaruhnya signifikan digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi dihitung untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi. Secara umum persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prestasi belajar siswa

X = penggunaan media sosial

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

Untuk mencari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai t_{hitung} dan t_{tabel} diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi. Bila harga $t_{hitung} >$ harga t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Tabel 8.
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .¹²

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.cit*, hlm. 93.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini maka peneliti mengklasifikasikannya ke dalam beberapa sub pembahasan yaitu:

Pada bagian pendahuluan yang memuat latar belakang yang berisi tentang masalah-masalah yang memunculkan sebuah penelitian, selanjutnya memuat rumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang ada dalam penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah yang merupakan batasan-batasan terhadap istilah penelitian, sehingga lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Pada bagian kajian teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dan yang menunjang penelitian. Kajian teori ini tentang pengertian pengertian berprestasi, belajar, matematika, prestasi belajar matematika, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, selanjutnya pengertian media sosial. Dan juga membahas tentang penelitian terdahulu. Seterusnya penelitian terdahulu adalah bahan perbandingan peneliti yang didapat dari hasil penelitian yang bahasannya sama dengan apa yang ingin dibahas oleh peneliti.

Pada bagian metodologi peneliti memuat tentang dimana penelitian dilakukan, waktu penelitian, jenis penelitian, instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dan cara analisis data yang dikumpulkan dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument melalui langkah seperti dijelaskan dibawah ini.

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis, yaitu penggunaan media sosial pada siswa (variabel X) dan prestasi belajar matematika siswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dengan jumlah sampel 76 siswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 9.
Data Penggunaan Media Sosial (variabel X) dan Prestasi Belajar Siswa (variabel Y)

Responden	X	Y
1.	89	70
2.	82	80
3.	89	60
4.	89	100
5.	81	50
6.	86	40
7.	83	75
8.	74	80
9.	85	70
10.	88	55

11.	88	70
12.	82	60
13.	84	50
14.	84	70
15.	90	30
16.	79	80
17.	78	65
18.	80	80
19.	83	85
20.	75	30
21.	83	60
22.	89	20
23.	81	85
24.	88	90
25.	81	75
26.	94	45
27.	75	85
28.	83	80
29.	88	65
30.	88	40
31.	76	50
32.	88	60
33.	81	30
34.	86	40
35.	80	50
36.	83	80
37.	83	95
38.	81	55
39.	82	85
40.	90	100
41.	87	85
42.	87	90
43.	88	70
44.	91	50
45.	81	50
46.	77	45
47.	79	50
48.	84	90

49.	84	50
50.	78	65
51.	90	40
52.	79	40
53.	78	50
54.	92	70
55.	88	85
56.	89	55
57.	88	80
58.	80	75
59.	87	65
60.	77	30
61.	92	85
62.	94	65
63.	81	85
64.	78	40
65.	79	100
66.	78	85
67.	83	75
68.	84	85
69.	83	55
70.	78	30
71.	78	45
72.	84	85
73.	79	60
74.	80	80
75.	83	75
76.	84	100
Jlh	6351	5195

1. Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial Siswa

Dari data angket penggunaan media sosial siswa (variabel X) di atas dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 10.
Rangkuman Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial

No	STATISTIK	X
1	Skor Tertinggi	94
2	Skor Terendah	74
3	Rata-rata	83,58
4	Standar Deviasi	4,77
5	Median	83,87
6	Modus	80
7	Range (rentang)	20
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	3

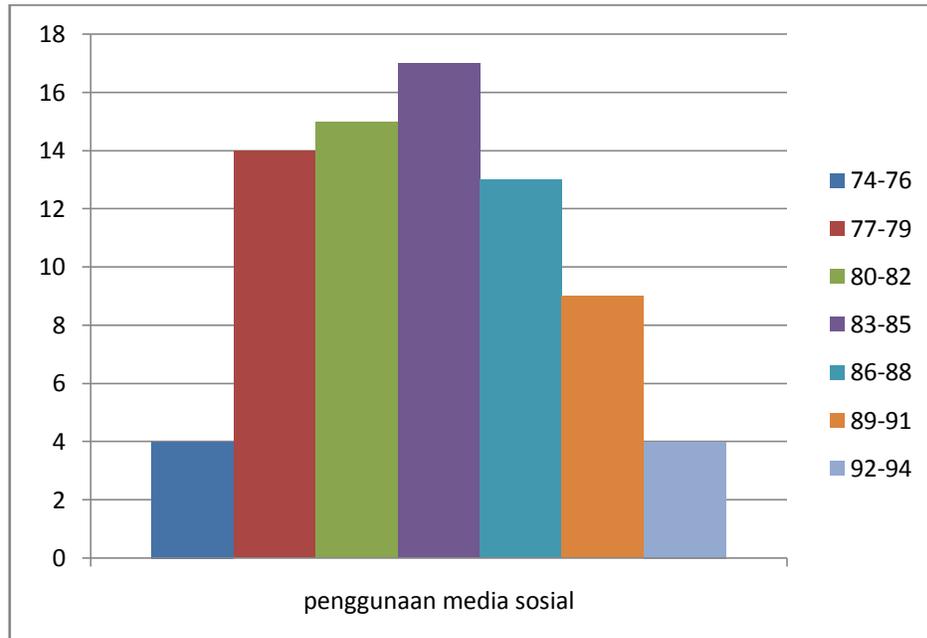
Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi penggunaan media sosial siswa yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 76 siswa adalah sebesar 94. Hal ini berarti dari 30 butir item angket yang telah di uji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat siswa yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada siswa yang menggunakan media sosial dengan tinggi. Sedangkan untuk skor terendah adalah 74, yang berarti tidak ada siswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan semua siswa menggunakan media sosial.

Dalam hal ini, mean sebesar 83,53 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata penggunaan media sosial berada pada kisaran kategori tinggi. Begitu juga dengan modus dan median menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 11.
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
74 – 76	4	5,26%
77 – 79	14	18,42%
80 – 82	15	19,74%
83 – 85	17	22,37%
86 – 88	13	17,11%
89 – 91	9	11,84%
92 – 94	4	5,26%
Jumlah	76	100 %

penyebaran data penggunaan media sosial di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan diagram sebagaimana terdapat pada histogram berikut ini:



Gambar 2.
Histogram Penggunaan Media Sosial

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa

Dari data prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu (variabel Y) di atas dapat di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 12.

Rangkuman Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika Siswa

No	STATISTIK	Y
1	Skor Tertinggi	100
2	Skor Terendah	20
3	Rata-rata	65,29
4	Standar Deviasi	21,03
5	Median	75
6	Modus	58,04

7	Range (rentang)	80
8	Banyak Kelas	7
9	Panjang Kelas	12

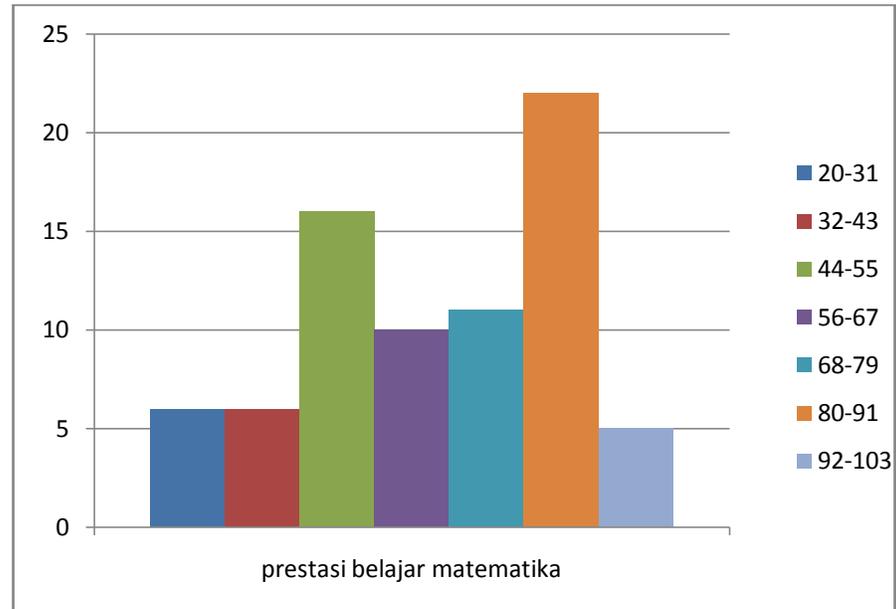
Sama halnya dengan variabel X di atas, ukuran ini digunakan untuk mendiskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (prestasi belajar matematika siswa), sehingga dapat dilihat hasil prestasi belajar matematika siswa cukup. Dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 13.

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika Siswa

Interval Kelas	Frekuensi	Persentasi
20 – 31	6	7,90 %
32 – 43	6	7,90 %
44 – 55	16	21,05 %
56 – 67	10	13,16 %
68 – 79	11	14,46 %
80 – 91	22	28,95 %
92 – 103	5	6,58%
Jumlah	76	100 %

Prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu di atas selanjutnya dapat digambarkan dengan diagram sebagaimana terdapat pada diagram berikut:



Gambar 3.
Histogram Prestasi Belajar Matematika Siswa
SMA Negeri 1 Padang Bolak Jlu

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan atau hipotesis bahwa “ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA negeri 1 Padang Bolak Julu”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari variabel X atau penggunaan media sosial mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,498 (dapat dilihat pada lampiran 12), jika dihubungkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori “cukup kuat” (dapat dilihat pada tabel 8). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara penggunaan media sosial siswa dengan prestasi belajar matematika siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Untuk melihat kesignifikanan hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t, dengan hasil uji $t = 4,95$ (dapat dilihat pada lampiran 12). Harga t tersebut di uji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,95 > 1,99$, maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Tabel 14.
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82.361	1.896		43.428	.000
prestasi	.018	.028	.077	4.945	.509

a. Dependent Variable: konstan

Untuk menguji kesignifikanan pengaruh antar variabel digunakan rumus uji t, dengan hasil $t_{hitung} = 4,95$. Jika besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar matematika siswa) dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = nilai Koefisien Relasi

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \\ &= (0,498)^2 \times 100\% \\ &= 0,25 \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

Jadi besar kontribusi variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar matematika siswa) sebesar 25%. Dengan demikian hipotesis diterima.

Untuk memprediksi seberapa besar pengaruh atau perubahan nilai variabel Y (prestasi belajar matematika siswa), bila nilai variabel X (penggunaan media sosial) dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan peneliti menggunakan analisis regresi. Rumus regresi linear adalah:

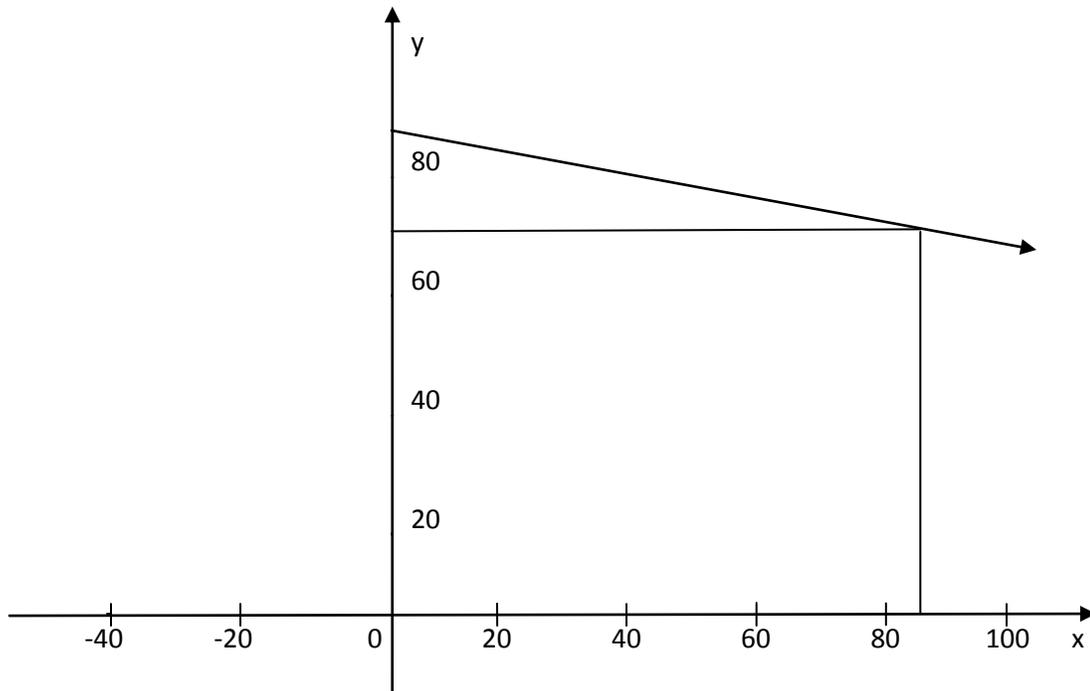
$$\hat{Y} = a + bX.$$

Dan menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 82,361 - 10,337X$.

Konstanta sebesar 82,36 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai variabel penggunaan media sosial (X), maka nilai prestasi belajar (Y) adalah 82,36, koefisien regresi sederhana sebesar -10,337 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor atau nilai penggunaan media sosial akan memberikan penurunan skor sebesar 10,337. Garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum x}{N} = \frac{6351}{76} = 83,57$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{5195}{76} = 68,36$$



Gambar 4.

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat penggunaan media sosial (variabel X) memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y) Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara

penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu” diterima kebenarannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan media sosial merupakan salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Media sosial pada umumnya banyak digunakan siswa dan suatu aktivitas tertentu dimana penggunanya dengan mudah dan bebas dalam menggunakannya. Dari dimensi perkembangan, media sosial sangat berkembang pesat di dunia, dan dapat tumbuh dengan sehat karena adanya pengakuan dari lingkungan.

Dalam hal ini penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena apabila seorang siswa menggunakan media sosialnya maka berpengaruh terhadap kemampuan belajarnya.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternative yang menyatakan ada pengaruh diantara kedua variabel dapat diterima. Hal ini dibuktikan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,498 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 76$, $0,498 > 0,228$) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 0,25 atau 25 % dan sisanya 75 % ditentukan

oleh faktor lain. Dalam analisis ini, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{tabel} = 1,994$ dan $t_{hitung} = 4,95$. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 82,361 - 10,337X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan penurunan Y sebesar 10,337 unit Y. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian, dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian *ex post facto*. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang lingkungan dan karakteristiknya berbeda dengan lokasi yang diteliti.
2. Instrument yang dilakukan bukan satu-satunya yang dapat mengungkapkan secara keseluruhan aspek yang diteliti, mengingat banyaknya aspek yang perlu diteliti.

3. Penelitian ini tidak membatasi media sosial apa yang digunakan sehingga peneliti tidak mengetahui media sosial yang mana yang paling mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.
4. Adanya ketidak sesuaian butir angket dengan indikator yang ada pada penelitian ini.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar dan penelitian ini boleh dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,498 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N = 76$, $0,498 > 0,228$) dilanjutkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan sederhana, ternyata ditemukan angka 0,25 atau 25 % dan sisanya 75 % ditentukan oleh faktor lain. Dalam analisis ini, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji t diperoleh berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{tabel} = 1,994$ dan $t_{hitung} = 4,95$. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variabel X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $\hat{Y} = 82,361 - 10,377X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan 10,377 unit penurunan Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tinggi penurunan Y yang diakibatkan oleh X. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu .

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru atau pengajar perlu mengontrol siswa lebih ekstra lagi dalam menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak menggunakan *handphone* lagi pada saat belajar di sekolah.
2. Bagi Orang tua supaya dapat mengarahkan anak untuk tidak selalu membuka media sosial pada saat diluar sekolah, dan mengarahkan anak untuk tetap belajar walaupun tidak berada di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar matematika pada siswa di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Dengan demikian perlu bagi peneliti selanjutnya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad NizarRangkuti, *MetodePenelitianPendidikan*, Bandung, Citapustaka Media, 2014
- AlfiyanaKhoirotnNafi'ah, "Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII kepada Guru di SMP Negeri 1 Kelasn Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- AsriBudiningsi, *Pembelajaran moral*, Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2004
- BambangPrasetyodanLinaMiftahulJannah, *MetodePenelitianKuantitatifdanAplikasi*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahan*, Semarang: CV. AsySyifa', 1999
- DimyantidanMudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: RinekeCipta, 2009
- Drs. Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: BimaAksara, 1987
- Feranita," Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- _____, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika*, Surabaya: UM Press, 2005
- Herman Suherman. dkk, *Stategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA UPI, 2001
- Muhamad Ramdhani, S.Ag, M.Si, *Jurnal Politikom Indonesia Vol. 1 No. 1*, juli 2016
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

- Muhammad Mujib, "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- _____, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Saipul Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Media Nasional, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumiaksara, 2005
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- _____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populeri*, Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesi Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tim Pusat HUMAS Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014
- WinaSanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008
- Zainal Aqib, *Propesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia, 2010

LAMPIRAN 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN								Thn
		M E I	J U N	J U L	A G U S	S E P	O K T	N O V	D E S	
1	Pengumpulan Data									2 0 1 7
2	Penyusunan proposal/revisi									
3	Persiapan penelitian									
	Menyusun konsep Pelaksanaan									
	Menyusun Instrumen									
4.	Pelaksanaan Penelitian.									
5.	Penyususnan Laporan									
	Menyusun Konsep Laporan									
	Pengumpulan Hasil									
	Pengolahan Data									
	Menyempurnakan Hasil Penelitian/revisi									

LAMPIRAN 2

Angket Uji Coba Penggunaan Media Sosial

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu"**.

A. Petunjuk pengisian :

1. Bacalah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu jawaban dari masing-masing pernyataan.
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda (\surd) pada kolom jawaban SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, TS untuk tidak setuju, STS untuk sangat tidak setuju.

B. Data responden

Nama :

Kelas :

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	alternatif			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki akun media sosial bahkan lebih dari satu! (** <input type="checkbox"/> facebook, <input type="checkbox"/> instagram, <input type="checkbox"/> whatsApp, <input type="checkbox"/> line, <input type="checkbox"/> bbm, <input type="checkbox"/> twitter, <input type="checkbox"/> dll)				
2.	Saya pernah seharian tidak menggunakan media sosial!				
3.	Saya akan tertarik jika guru menyuruh membuka media sosial untuk mencari bahan pelajaran!				

Catatan: (** berikan tanda ceklis untuk media sosial yang anda gunakan)

4.	Saya sangat suka guru yang membagi informasi pelajaran melalui media sosial!				
5.	Saya menggunakan media sosial pertama kali karena teman saya juga menggunakannya!				

6.	Saya selalu mengakses media sosial setiap hari!				
7.	Saya selalu membuka atau menggunakan media sosial pada saat belajar!				
8.	Pada saat bangun pagi saya selalu mencari Hp dan membuka media sosial yang saya miliki!				
9.	Saya lebih sering membuka media sosial daripada membuka pelajaran!				
10.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi terbaru yang terjadi di lingkungan masyarakat!				
11.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi seputar pelajaran!				
12.	Saya menggunakan media sosial untuk menjalin silaturahmi dan bertukar pikiran dengan teman-teman saya!				
13.	Selain untuk belajar media sosial adalah tempat untuk mengekspresikan diri saya!				
14.	Saya membuka media sosial pada jam istirahat agar otak saya kembali fresh dalam mengikuti pelajaran!				
15.	Saya sering mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru di media sosial!				
16.	Saya selalu menggunakan media sosial sebagai teman curhat!				
17.	Saya menggunakan media sosial untuk menghilangkan kebosanan atau stress!				
18.	Saya sangat senang menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luang!				
19.	Saya lebih baik bermain game online daripada mengulang pelajaran di rumah!				
20.	Saya lebih suka menggunakan media sosial untuk hiburan!				
21.	Saya lebih sering menggunakan media sosial untuk sharing tentang pelajaran di sekolah!				
22.	Semakin sering saya menggunakan media sosial, semakin banyak informasi pelajaran yang saya dapatkan!				
23.	Media sosial adalah media yang mampu menjadikan orang sukses, baik dalam karir maupun dalam belajar!				
24.	Setelah saya menggunakan media sosial nilai matematika saya meningkat!				
25.	Media sosial sangat membantu menyelesaikan masalah pelajaran saya di				

	sekolah!				
26.	Setelah saya memiliki akun media sosial, semangat saya untuk belajar menurun!				
27.	Saya sering ditegur guru karena menggunakan hp sewaktu pelajaran berlangsung!				
28.	Saya lebih sering memposting hal-hal yang tidak berguna daripada memposting pelajaran!				
29.	Media sosial tidak mempengaruhi peningkatan atau menurunnya nilai matematika saya!				
30.	Saya selalu mengkomen status orang lain baik itu yang saya kenal maupun tidak saya kenal!				

LAMPIRAN 3
Hasil Uji Coba Validasi Angket Penggunaan Media Sosial

No	Butir Angket																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
R1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	2	2
R2	4	3	4	4	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2
R3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	2
R4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	1
R5	3	3	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1
R6	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2
R7	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
R8	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	1	2	2	3
R9	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	1
R10	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3
R11	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	1
R12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2
R13	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2
R14	4	3	4	4	4	1	3	2	3	1	4	3	4	2	3	4	4
R15	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R16	3	3	2	1	1	1	4	3	3	1	3	3	3	2	1	1	1
R17	3	4	4	3	2	4	1	1	4	1	3	3	3	2	2	3	4
R18	3	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1
R19	3	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4
R20	3	3	4	4	2	1	1	2	2	1	3	4	4	3	4	1	1
	70	62	71	64	50	47	55	55	64	32	74	68	63	48	56	44	43
	0.55	0.28	0.37	0.36	0.32	0.41	0.3	0.29	0.43	0.47	0.69	0.34	0.29	0.44	0.53	0.51	0.46

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jlh
1	4	2	4	4	3	1	4	3	4	2	2	3	89
2	3	2	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	82
3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	89
2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	89
1	3	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	2	81
1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	86
2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	83
2	4	2	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	74
2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	85
2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	88
3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	88
2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	82
2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	84
1	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	88
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	103
1	1	1	3	3	2	1	3	1	4	2	1	3	62
3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	74
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	64
3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	99
1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	70
40	66	45	68	68	56	42	56	47	68	46	43	49	1660
0.27	0.62	0.38	0.63	0.59	0.5	0.46	0.35	0.34	0.28	0.29	0.52	0.5	

.073	.090	.160	.381	.157	.178	.051	.156	-	.047	-	.16	.37	.08	.35	.01	.428
								.020	.109	.109	2	7	3	7	5	
.761	.705	.501	.098	.507	.453	.832	.512	.934	.844	.648	.49	.10	.72	.12	.94	.059
											4	1	9	3	9	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.108	.230	.237	.323	.326	.377	.236	.113	-	.119	-	.32	.23	.21	.08	.48	.470
								.050	.046	.046	7	2	0	2	8	
.651	.330	.315	.165	.160	.101	.317	.635	.834	.617	.847	.15	.32	.37	.73	.02	.037
											9	4	4	0	9	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.376	.245	.187	.000	.492	-	.636	.395	.408	.301	-	.16	.17	.42	.46	.19	.689
					.066					.027	5	8	8	8	1	
.102	.298	.430	1.00	.028	.783	.003	.085	.074	.198	.910	.48	.45	.06	.03	.42	.001
			0								6	4	0	8	1	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.063	-	-	.221	.366	.310	.118	.621	-	-	.274	-	.27	-	.07	.12	.335
	.228	.093						.160	.164		.09	9	.40	5	3	
											4		8			
.791	.335	.697	.348	.112	.183	.621	.004	.499	.491	.242	.69	.23	.07	.75	.60	.149
											2	3	4	2	4	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.280	.026	-	.081	.157	.019	.303	.552	.388	.248	.435	.25	-	-	-	-	.291
		.083									6	.08	.16	.10	.28	
												8	8	1	2	
.232	.914	.729	.733	.508	.937	.194	.012	.091	.293	.055	.27	.71	.47	.67	.22	.213
											5	2	9	3	8	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.385	.097	.172	.000	.129	.164	.327	.185	.509	.736	.302	.20	-	.24	.20	.09	.436
											6	.17	8	9	8	
												4				
.093	.683	.468	1.00	.587	.489	.160	.436	.022	.000	.196	.38	.46	.29	.37	.68	.054
			0								3	3	2	6	1	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
1	.239	.089	-	.526	.223	.591	.334	.428	.352	.167	.28	-	.36	.17	.05	.530
			.079								8	.17	2	6	1	
												2				
	.311	.709	.739	.017	.345	.006	.150	.060	.128	.482	.21	.46	.11	.45	.83	.016
											8	9	7	8	2	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.239	1	.709	.066	.170	.369	.123	.108	.191	.465	.050	.11	.02	.20	.19	.43	.511
											2	4	0	1	0	
.311		.000	.783	.475	.109	.607	.651	.420	.039	.833	.63	.92	.39	.42	.05	.021
											7	1	8	1	9	
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
.089	.709	1	.291	.112	.340	.139	-	.096	.368	.200	.12	-	-	.27	.35	.461
							.082				1	.01	.12	5	5	
												0	0			

.288	.112	.121	.356	.237	.270	.260	.021	.405	.095	.288	1	-	.08	-	-	.338
												.22	7	.23	.08	
												4		1	1	
.218	.637	.611	.124	.315	.250	.269	.931	.077	.691	.218		.34	.71	.32	.73	.145
												2	6	8	3	
												20	20	20	20	20
-	.024	-	.225	.041	.210	.179	.333	-	-	-	-	1	-	.24	.38	.280
.172		.010						.109	.173	.100	.22		.19	.3	.2	
											4		5			
.469	.921	.965	.340	.862	.373	.449	.151	.648	.467	.674	.34		.40	.30	.09	.233
											2		9	2	6	
											20	20	20	20	20	20
.362	.200	-	-	.266	-	.312	.063	.299	.252	-	.08	-	1	.39	.23	.288
		.120	.362		.296					.155	7	.19		3	7	
											5					
.117	.398	.614	.117	.257	.206	.180	.791	.200	.283	.514	.71	.40		.08	.31	.219
											6	9		7	4	
											20	20	20	20	20	20
.176	.191	.275	.213	.463	.149	.170	.149	.118	.390	.041	-	.24	.39	1	.31	.518
											.23	3	3		9	
											1					
.458	.421	.240	.368	.040	.530	.475	.530	.622	.089	.865	.32	.30	.08		.17	.019
											8	2	7		0	
											20	20	20	20	20	20
.051	.430	.355	.066	.262	.356	.300	.263	-	-	.303	-	.38	.23	.31	1	.504
								.014	.049		.08	2	7	9		
											1					
.832	.059	.125	.781	.264	.123	.200	.262	.954	.837	.193	.73	.09	.31	.17		.023
											3	6	4	0		
											20	20	20	20	20	20
.530	.511	.461	.265	.618	.381	.627	.589	.502	.457	.352	.33	.28	.28	.51	.50	1
											8	0	8	8	4	
.016	.021	.041	.258	.004	.098	.003	.006	.024	.043	.129	.14	.23	.21	.01	.02	
											5	3	9	9	3	
											20	20	20	20	20	20

LAMPIRAN 5

Perhitungan Validitas dan Reliabel Angket Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	30

LAMPIRAN 6

Angket Penggunaan Media Sosial

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu"**.

D. Petunjuk pengisian :

4. Bacalah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu jawaban dari masing-masing pernyataan.
5. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
6. Berilah tanda (\surd) pada kolom jawaban SS untuk sangat setuju, S untuk setuju, TS untuk tidak setuju, STS untuk sangat tidak setuju.

E. Data responden

Nama :

Kelas :

F. Pernyataan

No.	Pernyataan	alternatif			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki akun media sosial bahkan lebih dari satu! (** <input type="checkbox"/> facebook, <input type="checkbox"/> instagram, <input type="checkbox"/> whatsApp, <input type="checkbox"/> line, <input type="checkbox"/> bbm, <input type="checkbox"/> twitter, <input type="checkbox"/> dll)				
2.	Saya pernah seharian tidak menggunakan media sosial!				
3.	Saya akan tertarik jika guru menyuruh membuka media sosial untuk mencari bahan pelajaran!				

Catatan: (** berikan tanda ceklis untuk media sosial yang anda gunakan)

4.	Saya sangat suka guru yang membagi informasi pelajaran melalui media sosial!				
5.	Saya menggunakan media sosial pertama kali karena teman saya juga menggunakannya!				
6.	Saya selalu mengakses media sosial setiap hari!				
7.	Saya selalu membuka atau menggunakan media sosial pada saat belajar!				
8.	Pada saat bangun pagi saya selalu mencari Hp dan membuka media sosial yang saya miliki!				
9.	Saya lebih sering membuka media sosial daripada membuka pelajaran!				
10.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi terbaru yang terjadi di lingkungan masyarakat!				
11.	Saya menggunakan media sosial untuk mencari informasi seputar pelajaran!				
12.	Saya menggunakan media sosial untuk menjalin silaturahmi dan bertukar pikiran dengan teman-teman saya!				
13.	Selain untuk belajar media sosial adalah tempat untuk mengekspresikan diri saya!				
14.	Saya membuka media sosial pada jam istirahat agar otak saya kembali fresh dalam mengikuti pelajaran!				
15.	Saya sering mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru di media sosial!				
16.	Saya selalu menggunakan media sosial sebagai teman curhat!				
17.	Saya menggunakan media sosial untuk menghilangkan kebosanan atau stress!				
18.	Saya sangat senang menggunakan media sosial untuk mengisi waktu luang!				
19.	Saya lebih baik bermain game online daripada mengulang pelajaran di rumah!				
20.	Saya lebih suka menggunakan media sosial untuk hiburan!				
21.	Saya lebih sering menggunakan media sosial untuk sharing tentang pelajaran di sekolah!				

22.	Semakin sering saya menggunakan media sosial, semakin banyak informasi pelajaran yang saya dapatkan!				
23.	Media sosial adalah media yang mampu menjadikan orang sukses, baik dalam karir maupun dalam belajar!				
24.	Setelah saya menggunakan media sosial nilai matematika saya meningkat!				
25.	Media sosial sangat membantu menyelesaikan masalah pelajaran saya di sekolah!				
26.	Setelah saya memiliki akun media sosial, semangat saya untuk belajar menurun!				
27.	Saya sering ditegur guru karena menggunakan hp sewaktu pelajaran berlangsung!				
28.	Saya lebih sering memposting hal-hal yang tidak berguna daripada memposting pelajaran!				
29.	Media sosial tidak mempengaruhi peningkatan atau menurunnya nilai matematika saya!				
30.	Saya selalu mengkomen status orang lain baik itu yang saya kenal maupun tidak saya kenal!				

LAMPIRAN 7

Hasil Angket Penggunaan Media Sosial

No	Butir Angket																														Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	3	2	2	1	4	2	4	4	3	1	4	3	4	2	2	3	89
2	4	3	4	4	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	82
3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	89
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	89
5	3	3	4	4	4	1	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	1	1	3	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	2	81
6	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	1	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	86
7	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	83
8	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	1	2	2	3	2	4	2	3	2	1	1	1	1	4	2	3	3	74
9	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	85
10	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	88
11	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	1	1	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	88
12	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	82
13	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	84
14	4	3	4	4	4	1	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	2	1	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	84
15	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	90
16	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3	79
17	3	4	4	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	78
18	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	80
19	3	4	3	3	1	3	4	2	1	1	4	4	3	3	4	3	2	1	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	83
20	3	3	4	4	2	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4	1	1	1	4	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	75
21	3	3	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	3	3	1	1	2	1	4	3	3	1	83
22	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	89
23	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	4	3	1	2	81
24	3	4	3	3	1	3	4	4	4	1	4	4	1	2	3	2	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	88

25	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	3	1	1	1	3	1	4	4	2	1	3	1	4	4	4	1	81	
26	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	1	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	94
27	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	1	1	1	1	1	4	1	3	3	1	2	2	2	4	4	4	1	75	
28	3	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	83	
29	2	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	4	88	
30	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	1	88	
31	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	76	
32	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	1	2	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	88	
33	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	81	
34	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	86	
35	4	3	4	3	2	1	4	2	3	1	4	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	1	80	
36	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	83	
37	3	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	83	
38	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	81	
39	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	82	
40	2	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	4	2	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	90	
41	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	87	
42	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	87	
43	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	2	4	4	2	3	3	3	1	4	4	88	
44	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	1	1	4	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	91	
45	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	81	
46	4	3	4	4	4	3	1	3	2	1	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	2	4	3	3	3	3	1	77	
47	3	3	4	4	1	3	4	4	4	1	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1	79	
48	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	84	
49	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	1	4	2	4	3	84	
50	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	78	
51	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	90	
52	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	79	
53	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	78		
54	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	92	

55	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	88	
56	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	1	2	2	4	4	4	89	
57	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	1	2	88	
58	1	4	1	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	80	
59	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	87	
60	1	3	4	3	1	3	4	4	4	1	4	3	2	1	1	3	3	4	4	2	4	1	2	1	1	1	4	4	1	3	77	
61	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	4	2	92	
62	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	2	2	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	94	
63	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	81
64	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	78	
65	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	1	2	79	
66	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	78	
67	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	83	
68	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	84	
69	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	83	
70	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	78	
71	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	78	
72	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	1	1	4	4	3	3	3	84	
73	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	2	1	1	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	2	1	79	
74	4	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	80	
75	3	3	4	4	3	1	4	1	2	2	3	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	83	
76	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	4	4	1	1	3	2	1	2	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	84	
Jlh	23 9	24 0	26 2	23 7	19 1	22 6	25 4	23 4	24 4	12 8	27 0	25 7	23 4	15 4	18 4	17 0	14 6	15 8	25 1	16 7	24 1	24 5	21 3	16 1	21 4	19 6	25 0	21 0	18 8	18 7	63 51	

LAMPIRAN 8

Perhitungan Distribusi Frekuensi Angket

ANGKET

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai

74	75	75	76	77	77	78	78	78	78	78	78
78	79	79	79	79	79	80	80	80	80	81	81
81	81	81	81	81	82	82	82	82	83	83	83
83	83	83	83	83	83	84	84	84	84	84	84
84	85	86	86	87	87	88	88	88	88	88	88
88	88	88	89	89	89	89	89	90	90	90	91
92	92	94	94								

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

1. Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

$$= 94 - 74$$

$$= 20$$

2. Panjang kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (76)$$

$$= 1 + 3,3 (1,880)$$

$$= 1 + 6,204$$

$$= 7,204$$

$$= 7$$

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{20}{7} = 2,83 = 3$$

Distribusi Frekuensi

Interval	x_i	f_i	$x_i f_i$	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
74 – 76	75	4	300	-8,53	72,8	291,2
77 – 79	78	14	1092	-5,53	30,6	428,4
80 – 82	81	15	1215	-2,53	6,4	96
83 – 85	84	17	1428	0,47	0,22	3,74
86 – 88	87	13	1131	3,47	12,04	156,5
89 – 91	90	9	810	6,47	41,9	377,1
92 – 94	93	4	372	9,47	89,7	358,8
$i = 3$		$\sum f_i = 76$	$\sum x_i f_i = 6348$			$\sum f_i(x - \bar{x})^2 = 1711,74$

Dari Tabel di atas diperoleh:

$$1. \bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{6348}{76} = 83,53$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ SD} &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1711,74}{76-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1711,74}{75}} \\
 &= \sqrt{22,82} \\
 &= 4,77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \quad Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f_i} \right) \\ &= 83 + 3 \left(\frac{38 - 33}{17} \right) \\ &= 83 + 3 (0,29) \\ &= 83 + 0,87 \\ &= 83,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \quad Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) \\ &= 83 + 3 \left(\frac{2}{2 - 4} \right) \\ &= 83 + 3 (-1) \\ &= 83 - 3 \\ &= 80 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu

No Siswa	Nilai
1	70
2	80
3	60
4	100
5	50
6	40
7	75
8	80
9	70
10	55
11	70
12	60
13	50
14	70
15	30
16	80
17	65
18	80
19	85
20	30
21	60
22	20
23	85
24	90
25	75
26	45
27	85
28	80
29	65

30	40
31	50
32	60
33	30
34	40
35	50
36	80
37	95
38	55
39	85
40	100
41	85
42	90
43	70
44	50
45	50
46	45
47	50
48	90
49	50
50	65
51	40
52	40
53	50
54	70
55	85
56	55
57	80
58	75
59	65
60	30
61	85
62	65
63	85

64	40
65	100
66	85
67	75
68	85
69	55
70	30
71	45
72	85
73	60
74	80
75	75
76	100

LAMPIRAN 10

Perhitungan Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

PRESTASI BELAJAR SISWA

Langkah 1: Membuat Daftar Nilai

20	30	30	30	30	30	40	40	40	40	40	40
45	45	45	50	50	50	50	50	50	50	50	50
55	55	55	55	60	60	60	60	60	65	65	65
65	65	70	70	70	70	70	70	75	75	75	75
75	80	80	80	80	80	80	80	80	85	85	85
85	85	85	85	85	85	85	85	90	90	90	95
100	100	100	100								

Langkah 2: Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

4. Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

5. Panjang kelas = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (76)$$

$$= 1 + 3,3 (1,880)$$

$$= 1 + 6,204$$

$$= 7,204$$

$$= 7$$

6. Panjang Kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{80}{7} = 11,43 = 12$

Distribusi Frekuensi

Interval	x_i	f_i	$x_i f_i$	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$	$f_i(x - \bar{x})^2$
20 – 31	25,5	6	153	-39,79	1583,24	9499,44
32 – 43	37,5	6	225	-27,79	772,28	4633,7
44 – 55	49,5	16	792	-15,79	249,32	3989,12
56 – 67	61,5	10	615	-3,79	14,36	143,6
68 – 79	73,5	11	808,5	8,21	67,4	741,4
80 – 91	85,5	22	1881	20,21	408,44	8985,7
92 – 103	97,5	5	487,5	32,21	1037,48	5187,4
$i = 3$		$\sum f_i = 76$	$\sum x_i f_i = 4962$			$\sum f_i(x - \bar{x})^2 = 33180,36$

Dari Tabel di atas diperoleh:

$$5. \quad \bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i} = \frac{4962}{76} = 65,29$$

$$\begin{aligned}
 6. \quad SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(x - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{33180,36}{76-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{33180,36}{75}} \\
 &= \sqrt{442,4} \\
 &= 21,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \quad Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f_i} \right) \\ &= 80 + 12 \left(\frac{38 - 48}{22} \right) \\ &= 80 + 12 (-0,45) \\ &= 80 - 5,4 \\ &= 74,6 \\ &= 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 8. \quad Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) \\ &= 80 + 12 \left(\frac{11}{11 - 17} \right) \\ &= 80 + 12 (-1,83) \\ &= 80 - 21,96 \\ &= 58,04 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11

Jumlah Hasil Perhitungan Instrumen Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	89	70	7921	4900	6230
2.	82	80	6724	6400	6560
3.	89	60	7921	3600	5340
4.	89	100	7921	10000	8900
5.	81	50	6561	2500	4050
6.	86	40	7396	1600	3440
7.	83	75	6889	5625	6225
8.	74	80	5476	6400	5920
9.	85	70	7225	4900	5950
10.	88	55	7744	3025	4840
11.	88	70	7744	4900	6160
12.	82	60	6724	3600	4920
13.	84	50	7056	2500	4200
14.	84	70	7056	4900	5880
15.	90	30	8100	900	2700
16.	79	80	6241	6400	6320
17.	78	65	6084	4225	5070
18.	80	80	6400	6400	6400
19.	83	85	6889	7225	7055
20.	75	30	5625	900	2250
21.	83	60	6889	3600	4980
22.	89	20	7921	400	1780
23.	81	85	6561	7225	6885
24.	88	90	7744	8100	7920
25.	81	75	6561	5625	6075
26.	94	45	8836	2025	4230
27.	75	85	5625	7225	6375
28.	83	80	6889	6400	6640
29.	88	65	7744	4225	5720
30.	88	40	7744	1600	3520
31.	76	50	5776	2500	3800
32.	88	60	7744	3600	5280
33.	81	30	6561	900	2430

34.	86	40	7396	1600	3440
35.	80	50	6400	2500	4000
36.	83	80	6889	6400	6640
37.	83	95	6889	9025	7885
38.	81	55	6561	3025	4455
39.	82	85	6724	7225	6970
40.	90	100	8100	10000	9000
41.	87	85	7569	7225	7395
42.	87	90	7569	8100	7830
43.	88	70	7744	4900	6160
44.	91	50	8281	2500	4550
45.	81	50	6561	2500	4050
46.	77	45	5929	2025	3465
47.	79	50	6241	2500	3950
48.	84	90	7056	8100	7560
49.	84	50	7056	2500	4200
50.	78	65	6084	4225	5070
51.	90	40	8100	1600	3600
52.	79	40	6241	1600	3160
53.	78	50	6084	2500	3900
54.	92	70	8464	4900	6440
55.	88	85	7744	7225	7480
56.	89	55	7921	3025	4895
57.	88	80	7744	6400	7040
58.	80	75	6400	5625	6000
59.	87	65	7569	4225	5655
60.	77	30	5929	900	2310
61.	92	85	8464	7225	7820
62.	94	65	8836	4225	6110
63.	81	85	6561	7225	6885
64.	78	40	6084	1600	3120
65.	79	100	6241	10000	7900
66.	78	85	6084	7225	6630
67.	83	75	6889	5625	6225
68.	84	85	7056	7225	7140
69.	83	55	6889	3025	4565
70.	78	30	6084	900	2340
71.	78	45	6084	2025	3510

72.	84	85	7056	7225	7140
73.	79	60	6241	3600	4740
74.	80	80	6400	6400	6400
75.	83	75	6889	5625	6225
76.	84	100	7056	10000	8400
Jlh	6351	5195	532451	355825	416295

LAMPIRAN 12

Hasil Perhitungan Analisis Data

1. Perhitungan Mencari Nilai r_{hitung} , Nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\&= \frac{76 \times 416295 - (6351)(5195)}{\sqrt{\{76 (532451) - (6351)^2\} \{76 (355825) - (5195)^2\}}} \\&= \frac{31638420 - 31596225}{\sqrt{\{40466276 - 40335201\} \{27042700 - 26988025\}}} \\&= \frac{42195}{\sqrt{(131075)(54675)}} \\&= \frac{42195}{\sqrt{7166525625}} \\&= \frac{42195}{84655,33} \\&= 0,498\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,498 \sqrt{76-2}}{\sqrt{1-0,498^2}} \\&= \frac{0,498 \sqrt{74}}{\sqrt{1-0,25}}\end{aligned}$$

$$= \frac{(0,498)(8,6)}{0,866}$$

$$= \frac{4,283}{0,866}$$

$$= 4,95$$

2. Taraf signifikansi dan regresi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,498)^2 \times 100\%$$

$$= 0,25 \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.361	1.896		43.428	.000
	prestasi	.018	.028	.077	4.945	.509

a. Dependent Variable: konstan

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5195)(532451) - (6351)(416295)}{76(532451) - (6351)^2}$$

$$= \frac{(2654648885) - (2643889545)}{(40466276) - (40335201)}$$

$$= \frac{10795340}{131075}$$

$$= 82,36$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{76 (416295) - (6351)(5195)}{76 (532451) - (6351)^2}$$

$$= \frac{-1355025}{131075}$$

$$= -10,337$$

LAMPIRAN 13

Mencari r_{tabel} dan t_{tabel}

$$\text{Rumus: } C = \frac{C_1 + C_0}{B_1 + B_0} (B_1 - B_0)$$

Ket: B = nilai dk yang dicari

B_0 = nilai dk pada awal nilai yang sudah ada

B_1 = nilai dk pada akhir nilai yang sudah ada

C = nilai r_{tabel} / t_{tabel} yang dicari

C_0 = nilai r_{tabel} / t_{tabel} pada awal yang sudah ada

C_1 = nilai r_{tabel} / t_{tabel} pada akhir yang sudah ada

1. Mencari r_{tabel}

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{C_1 + C_0}{B_1 + B_0} (B_1 - B_0) \\ &= 0,227 + \frac{0,229 - 0,220}{80 - 75} (76 - 75) \\ &= 0,227 + \frac{0,007}{5} (1) \\ &= 0,227 + 0,0014 \\ &= 0,228 \end{aligned}$$

2. Mencari t_{tabel}

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{C_1 + C_0}{B_1 + B_0} (B_1 - B_0) \\ &= 2,000 + \frac{1,980 - 2,000}{120 - 60} (76 - 60) \\ &= 2,000 + \frac{(-0,02)}{60} (16) \end{aligned}$$

$$= 2,000 - \frac{0,32}{60}$$

$$= 2,000 - 0,0053$$

$$= 1,99$$

LAMPIRAN 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : SARRA MAHYUNI SIREGAR
2. Nim : 13 330 0114
3. Tempat/Tgl. Lahir : Batugana/ 20 Oktober 1994
4. Alamat : Batugana, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Paluta

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2007, tamat Sekolah Dasar (SD) Impres Batugana
2. Tahun 2010, tamat MTs.S Syahbuddin Mustafa Nauli
3. Tahun 2013, tamat MAN 2 Padangsidempuan
4. Tahun 2017, tamat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah : Parulian Siregar
2. Ibu : Nur Kasihani Harahap
3. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Batugana, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Paluta